

ABSTRAK

Sinta Nurrohim, 2026 Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Topik Hujan Asam

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya pembelajaran kimia dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui permasalahan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada topik hujan asam. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-exsperimantal* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SMA pada peserta didik kelas XI pada topik hujan asam. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) dan soal *pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori sangat baik, sedangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan LKPD memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,70 dengan kategori baik. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik ditunjukkan melalui nilai N-Gain sebesar 0,80 dengan kategori tinggi serta diperkuat dengan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi alternatif pembelajaran kimia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada topik hujan asam.

Kata kunci : Berpikir kritis, Hujan asam, PBL.